



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN
SOSIAL DENGAN KEJADIAN FILARIASIS DI
PROVINSI JAMBI TAHUN 2020-2024**



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 26 Mei 2025

MAYA SELLY NOVIKHA, No.BP. 2111211032

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN SOSIAL DENGAN
KEJADIAN FILARIASIS DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2020-2024**

xii + 158 halaman, 28 tabel, 59 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Rendahnya proporsi capaian pengobatan massal filariasis berpotensi diperparah oleh kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan faktor lingkungan fisik dan sosial dengan kejadian filariasis dan memetakan kejadian filariasis berdasarkan faktor risiko filariasis di Provinsi Jambi tahun 2020-2024.

Metode

Penelitian ini merupakan menggunakan desain studi ekologi, dimana unit analisis yang digunakan adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan November 2020 hingga Mei 2025. Populasi sekaligus sampel mencakup lima wilayah kasus filariasis yang tercatat di Provinsi Jambi periode tahun 2020 hingga 2024. Data dianalisis melalui pendekatan univariat dan bivariat, serta analisis spasial.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan kasus filariasis di Provinsi Jambi mengalami penurunan dan faktor risiko mengalami fluktuatif. Hasil bivariat menunjukkan tingkat sosial ekonomi ($p=0,009$) berhubungan dengan kejadian filariasis. Namun, kepadatan penduduk ($p=0,064$), ketinggian wilayah ($p=0,065$), jenis dinding rumah ($p=0,398$), suhu ($p=0,369$) kecepatan angin ($p=0,385$), dan curah hujan ($p=0,365$) tidak berhubungan dengan filariasis. Spasial kasus filariasis dengan faktor risiko menunjukkan kondisi yang konsiten, cukup konsisten, dan kurang konsisten.

Kesimpulan

Tingkat sosial ekonomi berpengaruh dengan kejadian filariasis di Provinsi Jambi tahun 2020–2024. sehingga disarankan agar Dinas Kesehatan Provinsi Jambi melakukan pemantauan intensif di wilayah ekonomi kurang mampu melalui program pengetasan kemiskinan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan lingkungan serta mengoptimalkan pengobatan filariasis, khususnya di wilayah dengan kasus tinggi filariasis

Daftar Pustaka : 77 (2004 – 2024)

Kata Kunci : Filariasis, Tingkat Sosial Ekonomi, Analisis Spasial

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 26th May 2025

MAYA SELLY NOVIKHA, No.BP. 2111211032

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL AND SOCIAL
ENVIRONMENTAL FACTORS AND THE INCIDENCE OF FILARIASIS IN
JAMBI PROVINCE 2020-2024**

xii + 158 pages, 28 tables, 59 pictures, 4 appendices

ABSTRACT

Objective

The low proportion of the achievement of mass filariasis treatment may be exacerbated by unfavorable environmental conditions. Therefore, this study aims to examine the relationship between physical and social environmental factors and the incidence of filariasis, as well as to map the incidence of filariasis based on filariasis risk factors in Jambi Province from 2020 to 2024.

Method

This research uses an ecological study design, where the unit of analysis is the regencies/cities in Jambi Province. The research was conducted from November 2020 to May 2025. The population and samples include five areas affected by filariasis recorded in Jambi Province from 2020 to 2024. Data was analyzed using univariate and bivariate approaches, as well as spatial analysis.

Result

The research results show that the cases of filariasis in Jambi Province have decreased and the risk factors have fluctuated. The bivariate results indicate that socioeconomic status ($p=0.009$) is associated with the incidence of filariasis. However, population density ($p=0.064$), elevation ($p=0.065$), type of house wall ($p=0.398$), temperature ($p=0.369$), wind speed ($p=0.385$), and rainfall ($p=0.365$) are not associated with filariasis. The spatial distribution of filariasis cases with risk factors shows consistent, somewhat consistent, and less consistent conditions.

Conclusion

The socio-economic level affects the incidence of filariasis in Jambi Province in 2020–2024. Therefore, it is recommended that the Jambi Provincial Health Office conduct intensive monitoring in economically disadvantaged areas through poverty alleviation programs to maintain health and environmental safety, as well as to optimize filariasis treatment, especially in areas with high cases of filariasis.

References : 77 (2004 - 2024)

Keywords : Filariasis, Socioeconomic Level, Spatial Analysis